



Pengumuman Hibah Kemitraan

Panduan untuk Pemohon Hibah

Skills for Inclusive Digital Participation **Hibah Kemitraan 2026**

Dibuka: 30 Desember 2025

Batas Akhir: 23 Januari 2026

Desember 2025

Panduan untuk Pengajuan Proposal

1. Gambaran umum British Council

- 1.1 British Council membangun hubungan, pemahaman dan kepercayaan antara masyarakat Inggris dan negara-negara lain melalui seni dan budaya, pendidikan, dan bahasa Inggris. Kami membantu kaum muda untuk mendapatkan keterampilan, kepercayaan diri, dan koneksi yang mereka butuhkan untuk mewujudkan potensi mereka dan untuk mengambil bagian dalam lingkungan yang kuat dan inklusif. Kami membantu mereka untuk belajar Bahasa Inggris, mendapatkan pendidikan berkualitas tinggi dan mendapatkan kualifikasi yang diakui secara internasional. Pekerjaan kami dalam seni dan budaya mendorong ekspresi dan pertukaran kreatif serta mendorong kewirausahaan kreatif.
- 1.2 Kami menghubungkan yang terbaik dari Inggris dengan dunia dan yang terbaik dari dunia dengan Inggris. Hubungan ini mengarah pada pemahaman tentang kekuatan satu sama lain dan tantangan serta nilai-nilai yang ditegakkan bersama. Hal ini membangun kepercayaan antara masyarakat Inggris dan masyarakat negara-negara lain yang akan tetap bertahan meskipun hubungan resmi antar negara mungkin mengalami ketegangan.
- 1.3 Kami bekerja lebih dari 100 negara. Pada 2019 - 2020 kami menjangkau 80 juta orang secara tatap muka dan 791 juta orang secara keseluruhan, termasuk secara daring dan melalui siaran dan publikasi kami. British Council didirikan pada tahun 1934 sebagai badan amal Inggris yang bekerja berdasarkan *Royal Charter* dan badan publik Inggris, dengan kantor yang berkedudukan di London, Redman Place London E20 1JQ. Informasi lebih lanjut dapat ditemukan di www.britishcouncil.org.

2. Gambaran Umum Skills for Inclusive Digital Participation (Keterampilan untuk Partisipasi Digital yang Inklusif)

Proyek [*Skills for inclusive digital participation*](#) didanai oleh Foreign, Commonwealth and Development Office (FCDO) yang akan berkontribusi dalam Pilar 1 (*Model & Enablers*) dari [*Digital Access Programme*](#) Pemerintah Inggris yang dipimpin oleh FCDO dengan tujuan memperkuat literasi digital dan keterampilan digital dasar bagi kelompok masyarakat yang kurang terlayani, guna mewujudkan akses digital yang inklusif, relevan secara lokal, bermakna, dan produktif.

Proyek *Skills for Inclusive Digital Participation* (SIDP) bertujuan untuk memperkuat kapasitas individu yang tidak terlayani secara digital, termasuk kaum muda dari latar belakang sosial ekonomi rendah, perempuan, dan penyandang disabilitas, melalui pengembangan kompetensi digital yang diperlukan agar mereka dapat berpartisipasi secara aman dan bermakna dalam kehidupan digital serta berbagai aktivitas daring. Selain itu,

proyek ini berkontribusi pada peningkatan mata pencaharian melalui penguatan kewirausahaan yang memanfaatkan sumber daya dan akses pasar berbasis daring.

Pelaksanaan *Skills for Inclusive Digital Participation* (SIDP) dimulai pada April 2021, dengan cakupan awal di Indonesia, Kenya, dan Nigeria, dan selanjutnya diperluas ke Afrika Selatan, Brazil dan Uganda. Di Indonesia, proyek ini dilaksanakan di Provinsi Sulawesi Selatan, Nusa Tenggara Timur, Maluku, Bali, Papua, Papua Barat, dan Papua Selatan. Hingga saat ini, capaian target proyek meliputi:

- 222 *community level trainer* (pelatih komunitas) telah menerima pelatihan;
- 6261 peserta telah menerima pelatihan keterampilan digital dasar yang inklusif; dan
- 2273 peserta telah menerima pelatihan keterampilan digital tingkat menengah.

Sebanyak 4 manual pelatihan telah dikembangkan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan pelatihan proyek ini dan tersedia di <https://www.britishcouncil.id/en/sidp-manuals>. Manual-manual tersebut dapat diunduh, disalin, dan disesuaikan secara bebas dengan mencantumkan British Council sebagai sumbernya. Keempat manual pelatihan tersebut meliputi: (i) Panduan untuk Pelatih; (ii) Keterampilan Digital Dasar; (iii) Keterampilan Digital Umum Tingkat Menengah; dan (iv) Keterampilan Digital Tingkat Menengah untuk Peluang Ekonomi.

Manual pelatihan di atas telah didistribusikan kepada lebih dari 50 lembaga terkait, termasuk sekolah, universitas, dan organisasi masyarakat sipil. Selain itu, sejak tahun 2022 proyek ini telah mendukung 24 organisasi lokal yang akan mengintegrasikan materi SIDP ke dalam program mereka melalui skema hibah.

Komunitas Praktik dirancang sebagai sebuah media bagi *Community Level Trainer* dan mitra lokal untuk meningkatkan serta melengkapi keterampilan yang telah dimiliki dengan keterampilan tambahan dan materi praktis guna memperkuat kapasitas mereka dalam memfasilitasi dan meningkatkan kemampuan komunitas sasaran untuk terlibat secara aktif dan berpartisipasi dalam berbagai peluang di dunia digital.

Proyek ini juga mengadakan dialog kebijakan yang mempertemukan para pembuat kebijakan dengan organisasi yang mendukung komunitas terpinggirkan dalam upaya peningkatan literasi digital, sekaligus membahas pembelajaran yang diperoleh dan strategi potensial yang dapat mendorong partisipasi digital yang inklusif. Dialog kebijakan tersebut telah menghasilkan rekomendasi, yang selanjutnya telah ditindaklanjuti melalui langkah-langkah implementatif untuk mewujudkannya.

Hasil yang Diharapkan dari Proyek:

- a. Peningkatan tingkat literasi digital bagi penerima manfaat proyek, yang mendorong akses terhadap berbagai manfaat ekonomi dan sosial.
- b. Peningkatan kompetensi profesional serta akses terhadap jaringan profesional yang relevan, baik di tingkat lokal, nasional, dan internasional (termasuk Inggris) di kalangan pelatih proyek.

-
- c. Peningkatan kapasitas serta akses terhadap praktik terbaik internasional dalam literasi digital yang inklusif di kalangan mitra pelaksana lokal dan pemangku kepentingan yang memiliki pengaruh dan kewenangan terkait akses digital.
 - d. Peningkatan akses terhadap peluang bisnis dan pekerjaan yang mengarah pada peningkatan kesejahteraan peserta.

3. Hibah *Skills for Inclusive Digital Participation* (Keterampilan untuk Partisipasi Digital Inklusif)

Proyek SIDP akan menyalurkan hibah berskala kecil kepada sekolah kejuruan, lembaga pelatihan, serta organisasi-organisasi lain yang memenuhi kriteria dan berlokasi di wilayah prioritas kami: Jawa Timur (Trenggalek/Sumenep/Madiun), Nusa Tenggara Barat (Lombok Utara/Lombok Tengah), dan Papua Barat/Papua dalam mengintegrasikan pelatihan keterampilan digital yang inklusif ke dalam program mereka.

Tujuan dari hibah ini adalah untuk:

- 1. Memperkuat kapasitas kelembagaan dalam merancang dan memberikan pelatihan keterampilan digital yang inklusif, yang mendorong keterserapan tenaga kerja, kewirausahaan, dan pembelajaran seumur hidup, sehingga penerima manfaat akhir dapat berpartisipasi secara aktif dan memperoleh manfaat dari ekonomi digital.
- 2. Mendorong akses yang setara terhadap pembelajaran digital dan partisipasi dalam ekonomi digital bagi perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas.
- 3. Mendorong kolaborasi antara lembaga, komunitas, dan pemangku kepentingan lokal untuk menciptakan akses berkelanjutan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan penerima manfaat.
- 4. Mendorong penerapan praktik-praktik yang inklusif dan mudah diakses dalam program pendidikan kejuruan dan pelatihan.

4. Pendanaan

Total pendanaan yang dialokasikan untuk Hibah adalah GBP 20.400. Hibah ini tersedia untuk tiga institusi/lembaga. Hibah maksimum yang dialokasikan per lembaga adalah GBP 6800 atau setara dengan Rp148.920.000,- (Seratus empat puluh delapan ratus sembilan ratus dua puluh ribu rupiah). Durasi proyek adalah maksimal 5 bulan, diperkirakan dari Maret hingga Juli 2026, termasuk *monitoring* dan evaluasi proyek serta pelaporan akhir.

4.1. Pendanaan Bersama atau Dukungan Lain

Pendanaan bersama atau bentuk dukungan lainnya bukan merupakan persyaratan dalam hibah ini. Namun demikian, hal tersebut akan memberikan nilai tambah terhadap proposal dan akan dipertimbangkan selama proses penilaian dan seleksi.

5. Peran Organisasi Penerima Hibah

Calon penerima hibah akan bertindak sebagai mitra pelaksana proyek yang bertanggung jawab atas perencanaan, koordinasi, pelaksanaan kegiatan, serta pelaporan program SIDP di lokasi yang telah ditetapkan.

Organisasi-organisasi tersebut harus memiliki:

- Keberadaan fisik di lokasi pelaksanaan proyek;
- Pengalaman yang terbukti dalam bekerja dengan komunitas yang kurang terlayani dan/atau kelompok yang terpinggirkan secara digital, khususnya pemuda dari latar belakang sosial ekonomi rendah, perempuan, dan penyandang disabilitas;
- Jaringan dan kemitraan yang telah terbangun dengan pemerintah daerah, komunitas, serta para pemangku kepentingan terkait;
- Pengalaman dan kapasitas dalam pengelolaan hibah, penyelenggaraan pelatihan, serta dukungan terhadap kegiatan pemantauan dan evaluasi.

6. Tanggung Jawab Organisasi Penerima Hibah/Hasil yang Diharapkan

Penerima hibah akan bertanggung jawab atas hal-hal berikut:

1. Merancang dan melaksanakan pelatihan keterampilan digital yang inklusif, serta melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah terkait, pemangku kepentingan komunitas, mitra hilir, dan jaringan yang relevan.
2. Merekruit 7 *Community Level Trainers (CLT)*, dengan kriteria berikut:
 - a. Memiliki pengalaman bekerja dengan kelompok/komunitas yang kurang terlayani, khususnya pemuda dari latar belakang ekonomi rendah, perempuan, dan penyandang disabilitas.
 - b. Memiliki pengalaman atau potensi dan antusiasme untuk berperan sebagai pelatih keterampilan digital bagi kelompok yang disebutkan di atas
 - c. Memiliki keterampilan digital dasar dan menunjukkan komitmen untuk mengikuti *Training of Trainer* dan berpartisipasi dalam Komunitas Praktik SIDP
 - d. Berkomitmen untuk mengikuti mentoring, memberikan pelatihan digital kepada penerima manfaat, berkoordinasi dan bekerjasama aktif dengan mitra pelaksana dan berpartisipasi aktif dalam Komunitas Praktik (*community of practice*).
 - e. Berdomisili di lokasi sasaran.

Catatan: Seluruh *Community Level Trainer* akan menerima pelatihan dan pendampingan dari *Expert Level Trainer/ELT* (Pelatih Tingkat Ahli) yang telah dikontrak oleh British Council.

3. Pencapaian Target Pelatihan:

- a) Merekruit dan melatih 7 Pelatih Tingkat Komunitas (CLT). (Selain 7 CLT, anggota organisasi yang ditugaskan pada proyek ini wajib berpartisipasi dalam *Training of Trainer (ToT)*).

-
- b) Menyelenggarakan pelatihan keterampilan digital dasar bagi 150 penerima manfaat
 - c) Menyelenggarakan pelatihan keterampilan digital menengah bagi 100 penerima manfaat akhir
 - d) Memastikan minimal 60% penerima manfaat adalah perempuan (dari 250 penerima manfaat)
 - e) Memastikan minimal 30% penerima manfaat adalah penyandang disabilitas (dari 250 penerima manfaat akhir)
 - f) Memastikan pengumpulan data dan wawancara selesai tepat waktu sebagai bagian dari pemantauan dan evaluasi SIDP).
 - g) Memastikan partisipasi CLT dan penerima manfaat dalam Komunitas Praktik
4. Koordinasi pelatihan harian. Penerima hibah akan memimpin koordinasi lokasi pelatihan, mengawasi jalannya sesi pelatihan, dan memberikan dukungan kepada CLT dan penerima manfaat.

Pelatihan akan mencakup:

- a. Pelatihan untuk Pelatih (ToT) untuk Pelatih Tingkat Komunitas - diselenggarakan dalam 4 hari
- b. Pelatihan keterampilan digital dasar. Setiap kelompok pelatihan akan terdiri dari 20-25 peserta dan diselenggarakan selama 3-5 hari dengan durasi 7-8 jam per hari.
Catatan: Pelatihan harus dirancang secara fleksibel dan inklusif untuk memungkinkan partisipasi perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas, khususnya mereka yang memiliki tanggung jawab pengasuhan atau komitmen lain.
- c. Pelatihan keterampilan digital menengah. Setiap kelompok pelatihan akan terdiri dari 20-25 peserta dan diselenggarakan selama 3-5 hari dengan durasi 7-8 jam per hari.
Catatan: Pelatihan harus dirancang secara fleksibel dan inklusif untuk memungkinkan partisipasi perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas, khususnya mereka yang memiliki tanggung jawab pengasuhan atau komitmen lain.

5. Mendukung koordinasi antara Negara dan Komunitas Praktik Internasional (secara daring dan dua pertemuan tatap muka) bersama Pelatih Tingkat Ahli selama periode pelaksanaan proyek.
6. Penyediaan pelatihan dan dukungan logistik.
- Menyediakan tempat pelatihan yang telah dilengkapi, mudah diakses, dan aman.
 - Tempat pelatihan dapat dimiliki sendiri atau diperoleh melalui kemitraan lokal, dan harus menghindari kepadatan berlebihan di ruang pelatihan.

7. Persyaratan minimum tempat pelatihan:

- Ruangan pelatihan harus dapat menampung peserta dan instruktur tanpa menimbulkan kepadatan berlebihan.
- Setiap laptop/komputer/ponsel pintar di ruangan pelatihan digunakan oleh maksimal 2 peserta.
- Proyektor tersedia di setiap ruangan pelatihan
- Alat tulis yang memadai untuk pelatihan

- Tempat pelatihan harus dapat diakses oleh penyandang disabilitas (termasuk ketersediaan ramp, pencahayaan yang baik, dan ruang untuk kursi roda).
 - Fasilitas kebersihan/toilet harus bersih dan memadai.
 - Tersedia fasilitas untuk ibu menyusui, termasuk pengasuh yang ditugaskan untuk bayi.
8. Mitra pelaksana akan menyediakan komputer, tablet, dan ponsel pintar yang terawat dengan baik dan berfungsi optimal, yang akan digunakan oleh peserta pelatihan selama masa pelatihan.
9. Mitra akan memastikan koneksi internet yang stabil untuk mendukung pelatihan digital. Hal ini sangat penting mengingat adanya tugas praktik di mana peserta dan pelatih diharuskan menggunakan internet.
10. Mitra akan mengoordinasikan pengumpulan data dari Pelatih Tingkat Komunitas (CLT) dan peserta pelatihan sebelum, selama, dan setelah pelatihan menggunakan alat Monitor dan Evaluasi (M&E) yang dikembangkan oleh British Council. Mitra akan memelihara basis data semua CLT dan penerima manfaat serta menjaga komunikasi yang erat. Mitra akan mengompilasi dan membagikan studi kasus serta pelajaran yang diperoleh dari pelaksanaan pelatihan.
11. Mitra akan mengelola hibah, menyusun laporan pelaksanaan dan keuangan yang disampaikan ke British Council. Di bawah pengawasan British Council, penerima hibah akan mengelola keuangan terkait pembayaran tempat pelatihan, honor CLT, logistik pelatihan, dan operasional proyek. Mitra wajib memperoleh persetujuan terlebih dahulu untuk pengeluaran yang tidak tercantum dalam anggaran yang disetujui.
12. Pengelolaan dan keamanan informasi: Memastikan bahwa persetujuan untuk pengumpulan data, pengambilan foto, dan penggunaan foto, serta informasi lain yang dikumpulkan selama pelatihan telah ditandatangani dan disimpan secara aman. Data dan informasi yang dikumpulkan dalam rangka kontrak ini hanya akan digunakan untuk tujuan tersebut dan tidak diperbolehkan untuk dibagikan di luar lingkup kontrak.
13. Pemantauan dan Evaluasi. Di bawah pengawasan British Council, penerima hibah akan memastikan bahwa semua data terkait pelatihan, termasuk kontrak Pelatih Tingkat Komunitas, pelaksanaan pelatihan, survei pra dan pasca pelatihan, serta data keuangan, dikumpulkan dengan baik, didokumentasikan, dan laporannya diserahkan kepada British Council setiap bulan. Alat dan metode pengumpulan data akan disepakati bersama British Council.
14. Pertimbangan Perlindungan. Inklusi merupakan bagian integral dari proyek SIDP, oleh karena itu setiap mitra wajib mempertimbangkan aspek perlindungan bagi seluruh peserta proyek. Langkah-langkah harus diterapkan untuk menangani isu-isu seperti gender dan pelecehan seksual, serta kekhawatiran lain yang mungkin dialami oleh penerima manfaat.

7. Peran dan Tanggung Jawab British Council

1. Menyalurkan hibah kepada organisasi mitra yang memenuhi kriteria.
2. Menyediakan konten/panduan yang diperlukan untuk Pelatihan untuk Pelatih (*Training of Trainers*) bagi Pelatih Tingkat Komunitas, dan pelatihan keterampilan digital tingkat dasar dan menengah.
3. Menugaskan Pelatih Tingkat Ahli untuk memberikan dukungan kepada penerima hibah.
4. Menyediakan alat Monitor dan Evaluasi (M&E) untuk pelaksanaan proyek.
5. Memastikan kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur, dan standar manajemen proyek British Council dan FCDO
6. Memastikan agar pelaksanaan proyek memenuhi kualitas dan standar yang diharapkan.
7. Melakukan pemeriksaan dan pengamatan secara berkala terhadap proses pelaksanaan proyek.

8. Hak Kekayaan Intelektual

Panduan *Skills for Inclusive Digital Participation* beserta lampiran spesifik untuk masing-masing negara merupakan dokumen pembelajaran yang bersifat dinamis dan terus dikembangkan. Panduan ini menggabungkan materi yang dikembangkan oleh British Council bekerja sama dengan berbagai pelatih tingkat ahli di Inggris, Indonesia, Kenya, dan Nigeria. British Council mempertahankan hak cipta atas seluruh materi yang dihasilkan sehubungan dengan panduan tersebut. Oleh karena itu, mitra diwajibkan untuk mengakui hak cipta British Council atas panduan dan lampiran spesifik negara tersebut.

Setiap kegiatan pemasaran dan promosi yang berkaitan dengan proyek *Skills for Inclusive Digital Participation* harus mencantumkan pengakuan terhadap British Council dan Foreign, Commonwealth and Development Office (FCDO), sejalan dengan panduan yang tercantum dalam *Identity Guidelines* yang dibagikan kepada mitra.

9. Pengajuan Hibah

Sebelum menyelesaikan proposal, pemohon diwajibkan untuk memenuhi kriteria berikut sebagai prasyarat kelayakan untuk memperoleh pendanaan dari proyek ini:

Kriteria Kelayakan	Y/T
Organisasi/institusi didirikan berdasarkan hukum negara Indonesia sebagaimana dibuktikan dengan dokumen resmi organisasi tersebut	
Memiliki rekening bank atas nama institusi	
Audit keuangan (dua tahun terakhir)	
Memiliki kapasitas untuk menyediakan alokasi waktu staf yang memadai serta menanggung biaya tambahan yang diperlukan guna menjamin	

<p>pelaksanaan proyek secara efektif, termasuk pemenuhan komitmen pemantauan, evaluasi, dan pelaporan.</p>	
<p>Menyetujui persyaratan terkait hak kekayaan intelektual</p>	
<p>Organisasi/institusi berbasis di Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat, dan Papua Barat</p>	
<p>Berkomitmen untuk menyelenggarakan Proyek SIDP dan menyelesaikan pelaporan pada Maret – Juli 2026</p>	
<p>Melengkapi proposal perencanaan <i>online</i>, termasuk seluruh Dokumen Penting, sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan, yaitu 23 Januari 2026.</p>	

Silakan kirimkan dokumen berikut (ukuran maksimal 2MB) ke society.indonesia@britishcouncil.org

- Formulir Aplikasi (lampiran 2)
- Template Anggaran (lampiran 3)
- Dokumen resmi institusi & dokumen pendukung.
- CV (Pimpinan & anggota tim utama untuk proyek)

Batas akhir pengajuan adalah pada **23 Januari 2026**.

10. Ketidaklayakan

Apabila kondisi berikut terpenuhi, dengan menyesal kami sampaikan bahwa Anda tidak memenuhi kriteria untuk kesempatan pendanaan ini:

- Proposal hibah dari individu
- Proposal hibah dari komunitas
- Proposal hibah dari organisasi/lembaga yang belum terdaftar
- Proposal hibah dari organisasi/lembaga yang berorientasi profit

11. Biaya yang memenuhi kriteria dan yang tidak memenuhi kriteria

Semua proposal yang diajukan harus menyertakan anggaran yang diusulkan untuk proyek (Lampiran 3). Anggaran yang diajukan dalam proposal harus mencakup hanya biaya yang esensial, sesuai, dan relevan dengan pelaksanaan SIDP serta kegiatan pemantauan dan evaluasi untuk memastikan hasil atau manfaat maksimal (*Value for Money*).

Silakan merujuk pada **daftar biaya yang memenuhi kriteria dan yang tidak memenuhi kriteria sebagaimana tercantum dalam Lampiran 1** dokumen ini. Proposal harus mencantumkan pembagian biaya melalui kontribusi langsung maupun tidak langsung dari lembaga.

Untuk klarifikasi dan informasi lebih lanjut, hubungi British Council Indonesia di society.indonesia@britishcouncil.org.

12. Kerangka Waktu

Kegiatan	Tanggal
Pengumuman Hibah Kemitraan (<i>Call for Proposal</i>) oleh British Council	30 Desember 2026
Sesi pengarahan. Peluang bagi organisasi untuk mengajukan pertanyaan. Jika Anda tertarik untuk mengikuti sesi pengarahan, silakan mendaftar pada tautan ini: https://forms.office.com/e/TLBHTvPPyj selambat-lambatnya tanggal 6 Januari 2025 .	7 Januari 2026, pukul 14.00 – 15.00 WIB
Tenggat waktu pemohon untuk mengajukan pertanyaan dan permintaan klarifikasi terkait syarat dan ketentuan Kontrak Hibah	9 Januari 2026
Tenggat waktu penyerahan proposal	23 Januari 2026
Penilaian proposal, pemeriksaan kelayakan, uji tuntas	26 Januari – 13 Februari 2026
Pengumuman hasil penilaian proposal	16-20 Februari 2026
Kontrak Hibah ditandatangani oleh pimpinan organisasi dan British Council	23 Februari – 6 March 2026
Pencairan hibah pertama (90% dari total hibah) oleh British Council British Council akan melakukan pembayaran atas faktur yang ditujukan dengan benar dan tidak diperselisihkan dalam jangka waktu 30 hari sesuai dengan ketentuan kontrak. Sebelum pembayaran dilakukan, British Council akan mendaftarkan organisasi penerima hibah ke dalam sistem SAP untuk keperluan administrasi.	March 2026
Periode pelaksanaan proyek	March – Juli 2026
Evaluasi Proyek: Survei Akhir Proyek	June 2026
Pelaporan akhir proyek dan pencairan hibah kedua (10% dari total hibah) oleh British Council	Juli 2026

13. Proses Seleksi

Semua proposal yang lengkap dan memenuhi syarat, beserta dokumen pendukung yang diterima sebelum batas waktu, akan dievaluasi berdasarkan kriteria berikut (bobot total 100%)

KRITERIA	Bobot
Bagian 2: Pengalaman & kualitas organisasi <p>Organisasi ini memiliki rekam jejak, bukti, dan pengalaman dalam merancang dan melaksanakan program pengembangan kapasitas bagi kelompok masyarakat yang terpinggirkan. Organisasi ini juga memiliki pengalaman dan kapasitas sumber daya/tim proyek yang memadai untuk memenuhi persyaratan perencanaan, pengelolaan keuangan, dan pelaporan proyek.</p>	15%
Bagian 3: Relevansi & keselarasan dengan SIDP <p>Proposal ini menunjukkan bukti adanya kesenjangan keterampilan digital dan hambatan yang dihadapi oleh penerima manfaat akhir proyek, dan kegiatan yang diusulkan dalam proposal ini sejalan dengan tujuan SIDP.</p>	20%
Bagian 4: GEDSI (Kesetaraan Gender, Disabilitas, dan Inklusi Sosial) <p>Proposal ini mengidentifikasi hambatan yang menghalangi pemuda dari latar belakang ekonomi rendah, perempuan, dan penyandang disabilitas untuk mengakses pelatihan digital, serta memiliki pendekatan yang jelas dan penyesuaian yang tepat untuk mengatasi hal tersebut.</p>	10%
Bagian 5. Metodologi: <p>Kegiatan yang direncanakan diuraikan secara jelas dan dapat dilaksanakan dalam batas waktu serta anggaran yang ditetapkan, sehingga mampu mencapai hasil dan target proyek.</p>	20%
Bagian 6: Keberlanjutan proyek & peningkatan kapasitas <p>Proposal ini menguraikan rencana yang jelas dan layak untuk memastikan keberlanjutan proyek, dengan manfaat yang akan bertahan setelah periode pendanaan berakhir. Proposal ini juga menunjukkan bagaimana organisasi akan meningkatkan kapasitasnya melalui pelaksanaan proyek SIDP.</p>	10%
Bagian 7. Pemantauan, evaluasi, pembelajaran, dan pengumpulan data. <p>Rencana yang diuraikan menyediakan pendekatan/strategi SMART dan waktu pelaksanaan untuk memastikan semua data dikumpulkan dari tahap awal hingga survei akhir selama proyek.</p>	10%
Anggaran <p>Proposal ini mencerminkan hasil atau manfaat yang optimal (<i>Value for Money</i>), sepenuhnya dapat dibenarkan, dan sesuai dengan daftar Biaya yang Memenuhi Kriteria dan Biaya yang Tidak Memenuhi Kriteria yang tercantum dalam Lampiran 1.</p>	15%

Model Penilaian

Proposal akan dievaluasi berdasarkan kriteria yang tercantum di atas menggunakan skala penilaian berikut untuk setiap pertanyaan.

Poin	Deskripsi
10	Sangat Baik – Secara keseluruhan, tanggapan yang diberikan menunjukkan bahwa pemohon memenuhi seluruh aspek dan menyediakan semua bukti yang diminta dengan tingkat detail yang diperlukan. Dengan demikian, tanggapan yang diberikan sangat baik dan memenuhi seluruh aspek persyaratan, sehingga tidak menimbulkan keraguan mengenai kemampuan pemohon dalam memenuhi kriteria.
7	Baik – Secara keseluruhan, tanggapan yang diberikan menunjukkan bahwa pemohon memenuhi seluruh aspek dan menyediakan semua bukti yang diperlukan, namun terdapat beberapa kelalaian kecil terkait tingkat detail yang diperlukan baik dalam tanggapan maupun bukti yang disertakan. Oleh karena itu, tanggapan yang diberikan dinilai baik dan memenuhi seluruh aspek persyaratan, dengan hanya sedikit ambiguitas akibat tidak disediakannya semua informasi pada tingkat detail yang diperlukan.
5	Cukup – Secara keseluruhan, tanggapan yang diberikan menunjukkan bahwa pemohon memenuhi seluruh aspek, namun tidak semua bukti yang diminta dicantumkan. Dengan demikian, tanggapan yang diberikan dinilai cukup, namun terdapat ambiguitas mengenai kemampuan pemohon untuk memenuhi persyaratan akibat tidak disediakannya seluruh bukti yang diminta.
3	Buruk – Tanggapan yang diberikan tidak menunjukkan bahwa pemohon memenuhi kriteria pada satu aspek atau lebih. Dengan demikian, tanggapan yang diberikan dinilai buruk, dengan adanya ambiguitas yang signifikan mengenai kemampuan pemohon untuk memenuhi persyaratan, karena pemohon gagal menunjukkan pemenuhan kriteria pada satu aspek atau lebih.
0	Tidak dapat diterima – Tanggapan yang diberikan tidak sesuai dengan kriteria hibah dan/atau tidak ada tanggapan yang diberikan.

14. Pendekatan untuk penyesuaian aksesibilitas

Para pemohon didorong untuk mengambil pendekatan proaktif dalam mempertimbangkan aksesibilitas pada perancangan dan pelaksanaan kegiatan yang diusulkan, sehingga pengalaman semua peserta dapat ditingkatkan, termasuk penyandang disabilitas.

Semua tempat atau lokasi yang digunakan sebagai bagian dari program ini harus dapat diakses. Pemohon wajib memasukkan semua biaya yang terkait dengan aksesibilitas peserta dalam anggaran proyek mereka, yang diajukan sebagai bagian dari proposal.

15. Menjaga dan melindungi orang dewasa yang berisiko

British Council berkomitmen untuk melindungi anak-anak dan orang dewasa yang berisiko dan untuk menegakkan hak-hak mereka sesuai dengan seluruh undang-undang dan peraturan yang berlaku. Sebagai bagian dari komitmen tersebut, kami wajibkan semua staf, dan semua pihak yang bekerja dengan kami, termasuk mitra dan pemasok, untuk beroperasi sesuai dengan Kebijakan Perlindungan kami yang mengatur pendekatan kami untuk melindungi anak-anak dan orang dewasa yang berisiko dan meningkatkan kesejahteraan mereka.

Kami menerapkan sistem dan prosedur yang komprehensif dan berstandar tinggi untuk mencegah terjadinya insiden, yang mencakup antara lain proses rekrutmen sumber daya manusia yang tepat, penyediaan pelatihan serta dukungan yang memadai agar staf dapat melaksanakan tugasnya secara aman, serta penetapan standar operasional dalam pelaksanaan seluruh kegiatan. Selain itu, kami memiliki mekanisme responsif yang jelas untuk menangani situasi ketika terdapat indikasi bahwa seorang anak atau orang dewasa yang berada dalam kondisi rentan berpotensi atau telah mengalami kerugian. Sebagai bagian dari kebijakan perlindungan kami, setiap negara menetapkan seorang *Safeguarding Focal Point* (SFP) yang didukung oleh *Regional Safeguarding Manager* (RSM) serta Tim Safeguarding British Council.

Untuk informasi lebih lanjut silakan kunjungi: <https://www.britishcouncil.org/about-us/how-we-work/policies/safeguarding>.

16. Kesetaraan, Keanekaragaman dan Inklusi

Pemohon didorong untuk memastikan adanya peluang yang sama dalam tim yang akan melaksanakan kegiatan yang mereka usulkan. Pemohon dapat mengajukan dana tambahan untuk memenuhi persyaratan khusus yang diperlukan untuk memastikan partisipasi penuh.

Silakan sertakan biaya tambahan di bagian 'sumber daya manusia' pada permintaan anggaran dalam proposal Anda. Hal ini akan dipertimbangkan berdasarkan kasus per kasus.

Silakan hubungi kami untuk informasi lebih lanjut tentang pendekatan British Council. Lihat Kebijakan Kesetaraan kami di: <https://www.britishcouncil.org/about-us/our-values/equality-diversity-inclusion>

Lampiran 1.

Biaya yang memenuhi kriteria dan yang tidak memenuhi kriteria

Biaya yang memenuhi kriteria

Harap diperhatikan bahwa biaya-biaya berikut ini memenuhi kriteria untuk mendapatkan pendanaan:

1. Transportasi lokal di lokasi proyek (penggunaan transportasi umum untuk perjalanan ke dan dari lokasi untuk tujuan pelatihan/pertemuan/kunjungan dianjurkan jika memungkinkan).
2. Biaya akomodasi dan biaya hidup yang wajar untuk tim proyek yang perlu menginap untuk menyelenggarakan pelatihan.
3. Biaya tim kecil proyek dengan tanggung jawab dan tugas yang jelas. Biaya ini tidak boleh melebihi 20% dari total dana yang diajukan.
4. Honorarium profesional untuk *Community Level Trainer* dalam menyelenggarakan pelatihan digital.
5. Honorarium profesional/biaya konsultasi (jika diperoleh secara eksternal, misalnya penerjemah bahasa isyarat).
6. Biaya kegiatan pelatihan terkait *Traning of Trainers* (ToT) untuk *Community Level Trainer* yang meliputi: tempat pelatihan di luar bangunan penerima hibah, sewa perangkat/peralatan digital, katering makanan, akses internet, perlengkapan kantor, fotokopi materi, alat bantu pelatihan, transportasi (jika diperlukan), dukungan bagi peserta (khususnya) penyandang disabilitas, dan spanduk proyek.
7. Biaya kegiatan pelatihan terkait Pelatihan Keterampilan Digital Dasar yang meliputi: tempat pelatihan di luar bangunan penerima hibah, sewa perangkat/peralatan digital, katering makanan, akses internet, perlengkapan kantor, dukungan transportasi bagi peserta dengan kondisi khusus, fotokopi materi, alat bantu pelatihan, transportasi (jika diperlukan), dukungan bagi peserta (khususnya) penyandang disabilitas, dan spanduk proyek.
8. Biaya kegiatan pelatihan terkait Pelatihan Keterampilan Digital Tingkat Menengah yang meliputi: tempat pelatihan, sewa perangkat/peralatan digital, katering makanan, akses internet, perlengkapan kantor, dukungan transportasi bagi peserta dengan kondisi khusus, fotokopi materi, alat bantu pelatihan, transportasi (jika diperlukan), dukungan bagi peserta (khususnya) penyandang disabilitas, dan spanduk proyek.
9. Platform *online*, komunikasi dan biaya terkait untuk penyelenggaraan pelatihan digital dapat disertakan.

-
10. Biaya langsung proyek, termasuk alat tulis, fotokopi, dan jasa kurir.
 11. Pemantauan dan evaluasi langsung serta pengumpulan data selama dan setelah Pelatihan SIDP: akses data/internet, transportasi lokal, dan biaya fotokopi.

Biaya yang tidak memenuhi kriteria

Harap diperhatikan bahwa biaya-biaya berikut ini tidak memenuhi kriteria untuk mendapatkan pendanaan:

1. Biaya staf organisasi. Pendanaan tidak dimaksudkan untuk menutupi biaya langsung tenaga kerja penuh waktu yang terkait dengan proyek.
2. Biaya operasional organisasi, termasuk biaya administrasi dan biaya tidak langsung lainnya.
3. Pembelian atau penyewaan peralatan kantor standar, seperti perangkat keras IT – laptop, komputer pribadi, tablet, dan ponsel pintar.
4. Perangkat lunak kantor dan peralatan kantor, termasuk meja, kursi, lemari arsip, mesin fotokopi, printer, dan mesin faks.
5. Ruangan dan fasilitas yang esensial untuk operasional rutin diharapkan disediakan oleh organisasi sebagai bentuk kontribusi. Hal ini dapat diuraikan sebagai dukungan lainnya dalam rincian anggaran.
6. Biaya hiburan, termasuk hadiah, minuman beralkohol, tagihan restoran atau biaya hiburan untuk personel yang tidak langsung terlibat dalam proyek, biaya restoran yang berlebihan, dan biaya taksi yang berlebihan.
7. Tidak boleh ada keuntungan atau biaya tambahan selama periode hibah.

Lampiran 2. Formulir Aplikasi Hibah SIDP 2026

Lampiran 3. Template Anggaran Hibah SIDP 2026